

ARTIKEL

**SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
BOLAVOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PONGGOK
KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh :

MOH. JOKO SETIAWAN

NPM: 14.1.01.09.0223

Dibimbing oleh :

- 1. Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.**
- 2. Rendhitya Prima Putra, M.Pd.**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

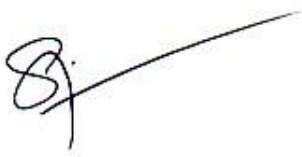
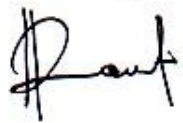

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Moh. Joko setiawan
NPM : 14.1.01.09.0223
Telepon/HP : 0857-4879-9577
Alamat Surel (Email) : jakasetyawan1707@gmail.com
Judul Artikel : survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli
di SMP Negeri se- Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
tahun pelajaran 2018/ 2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Febuari 2019
Pembimbing I  Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or. NIDN. 0711038802	Pembimbing II  Rendhitya Prima Putra, M.Pd. NIDN. 071407890	Penulis,  Moh. Joko setiawan NPM 14.1.01.09.0223



SURVEI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Moh. Joko setiawan

14.1.01.09.0223

FKIP – PENJASKESREK

jakasetyawan1707@gmail.com

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or. dan Rendhitya Prima Putra, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari wawancara beberapa guru olahraga SMP di Ponggok, bahwa masalah utama adalah banyaknya siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Ponggok, SMP Negeri 2 Ponggok, dan SMP Negeri 3 Ponggok dengan jumlah sampel 341 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket tentang motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang berupa persentase.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah diketahui sebanyak 21 siswa (6.16%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 79 siswa (23.17%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 147 siswa (43.11%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, sebanyak 70 siswa (20.52%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 24 siswa (7.04%) dengan kategori sangat rendah. Berdasar pada kesimpulan ini, guru lebih menekan untuk lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli agar pembelajaran bisa berjalan lancar dan ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

KATA KUNCI : Motivasi, Pembelajaran, Bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Dalam Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 yang dikutip oleh Rusman (2012:3), terdapat visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Secara umum sekolah menengah pertama diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan pokok yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan sekolah menengah atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih peserta didik mencapai taraf kecerdasan, budi pekerti, dan ketrampilan yang optimal.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Melalui proses belajar siswa diharapkan mampu mencapai isi dari pendidikan yang dijalani. Tujuan pendidikan dapat dicapai jika siswa

melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2011:9). Belajar dapat terjadi di rumah, disekolah, ditempat kerja, ditempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan kegiatan moral

melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olahraga.

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi cabang olahraga yang ada dalam kurikulum. Permainan bolavoli kini sudah menjadi cabang olahraga yang sangat digemari di dunia dan menurut para ahli saat ini bolavoli tercatat sebagai olahraga yang digemari menempati urutan kedua di dunia. Permainan bolavoli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai pada masrakat desa. Pendidikan dasar bolavoli berupa *passing*, *smash*, *block*, dan *servis* merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pembelajaran bolavoli merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain. Persamaan antara pembelajaran bolavoli dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada setiap jenjang dan jenis sekolah, didalam proses pembelajarannya juga melibatkan faktor psikis karena pembelajaran bolavoli memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa sehat jasmani dan rohani. Salah satu alasannya pembelajaran bolavoli yang menjadi sangat penting karena membantu

mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Salah satu masalah utama adalah belum efektifnya pembelajaran bolavoli di sekolah-sekolah. Kondisi ini karena pembelajaran mengacu pada kurikulum yang dijadwalkan seminggu dua kali dengan alokasi waktu 2 kali 40 menit dilapangan dan 40 menit di kelas. Selain itu juga diakibatkan oleh faktor diantaranya ialah motivasi terhadap siswa yang bisa mendukung proses pembelajaran bolavoli. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan.

Dalam meraih hasil belajar yang maksimal pada pembelajaran bolavoli siswa membutuhkan motivasi yang tinggi. Motivasi siswa bisa dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam diantaranya fisiologis, cita-cita, minat dan aktualisasi diri. Sedangkan motivasi dari luar berupa penghargaan, guru, lingkungan, dan memberi angka.

Maka dari itu motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bolavoli. Motivasi turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran bolavoli, maka hasilnya

bisa optimal dan dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Dari wawancara dengan beberapa guru pendidikan jasmani SMP di Ponggok dapat diketahui masalah yang dihadapi saat pembelajaran bolavoli adalah banyaknya siswa yang tidak antusias dalam menerima materi. Hanya sedikit siswa yang menyukai permainan bolavoli dan siswa yang lain hanya bermalas-malasan. Ada yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), kadang ada siswa yang berteduh dibawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pelajaran bolavoli berlangsung. Melihat dari kejadian itu mungkin siswa sudah merasa jenuh dengan materi bolavoli terus yang diterimanya setiap semester. Selain itu, kendala yang dihadapi ketika pembelajaran bolavoli waktu siang hari dengan kondisi lapangan yang panas.

SMP Negeri di Kecamatan Ponggok terdapat 3 sekolah yang tempatnya tersebar diberbagai tempat. SMP Negeri 1 Ponggok terletak di desa Jagoan, SMP Negeri 2 Ponggok terletak di desa Gembongan, dan SMP Negeri 3 Ponggok terletak di desa Jatilengger. Lokasi sekolah-sekolah yang jauh dari tempat keramaian diharapkan membuat proses belajar kondusif dan bisa berkonsentrasi dengan baik dengan proses pembelajaran.

Kenyataan proses pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se- Kecamatan belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran bolavoli masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Frekuensi pembelajaran yang masih sangat minim sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli yang diterangkan. Motivasi siswa terhadap pembelajaran bolavoli yang kurang ditengarai sebagai faktor penghambat.

Dari hal tersebut, kebutuhan motivasi siswa sangat penting karena dalam proses pembelajaran bolavoli adalah bagaimana cara membuat siswa bisa aktif mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Alasan utama yaitu pembelajaran bolavoli yang tidak bisa dilakukan dengan hanya mendengarkan, mencatat, maupun melihat. Akan tetapi, harus dengan aktivitas fisik dan praktik langsung menggunakan bolavoli dengan mencoba berulang kali.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli karena ingin membantu para guru mengungkap bagaimana motivasi siswa setelah mendapat pembelajaran bolavoli yang diberikan. Dari hasil yang akan diperoleh

nanti akan membantu meningkatkan proses pembelajaran bolavoli

Berhubungan dengan permasalahan diatas maka menimbulkan pemikiran untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul: “Survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2018/2019.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik datanya menggunakan angket.

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif, karena untuk menjelaskan atau menjabarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019.

teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Suharsimi Arikunto (2014:177), dalam teknik pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebanyak 5% dari populasi. Populasi penelitian ini

berjumlah 2331 sehingga mendapat sampel 341 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto, (2014:194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian, atau hal-hal yang ia ketahui.

Bentuk jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif

maupun pernyataan negatif dinilai subyek sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Adapun teknik menghitungnya adalah menggunakan persentase. Menurut Anas Sudijono (1994:40-41) dalam Murti (2013), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persentase.

Menurut Slameto (2001:186) dalam Murti (2013), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan ditiga sekolah SMP Negeri di kecamatan

Ponggok yaitu SMP Negeri 1 Ponggok, SMP Negeri 2 Ponggok, dan SMP Negeri 3 Ponggok. Pelaksanaan yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebesar 341 siswa. Pengkategorian sikap siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: $+ 1,5 Sd < X$ dikatakan sangat tinggi, $+ 0,5 Sd < X \leq + 1,5 Sd$ dikatakan tinggi, $- 0,5 Sd < X \leq + 0,5 Sd$ dikatakan sedang, $- 1,5 Sd < X \leq - 0,5 Sd$ dikatakan rendah, dan $X \leq - 1,5 Sd$ dikatakan sangat rendah.

Kamal Firdaus (2012:81) mendefinisikan, “motivasi sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Dengan itu siswa dapat mendorong dirinya untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Kamal Firdaus (2012:90), menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019 mendapat kategori sedang dengan

persentase (43.99%) atau 150 siswa dari 341 siswa. Hasil yang lainnya sebanyak 20 siswa (5.87%) memiliki motivasi sangat tinggi, sebanyak 78 siswa (22.87%) memiliki motivasi tinggi, sebanyak 72 siswa (21.11%) memiliki motivasi rendah, dan sebanyak 21 siswa (6.16%) memiliki motivasi sangat rendah.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dari hasil analisis yang sudah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019 yaitu mendapat hasil sedang dengan persentase (40.76%) atau 139 siswa dari 341 siswa. Hasil yang lainnya sebanyak 21 siswa (6,16%) memiliki motivasi sangat tinggi, sebanyak 83 siswa (24.34%) memiliki motivasi tinggi, sebanyak 77 siswa (22.58%) memiliki motivasi rendah, dan sebanyak 21 siswa (6.16%) memiliki motivasi sangat rendah.

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data di atas, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli secara umum adalah kategori sedang. Dengan timbangan

nilai rerata dari 341 siswa adalah 43.11%. hasil ini mengatakan sedang karena banyak yang mempengaruhi termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik. Sebab setiap siswa memiliki latar belakang berbeda-beda.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan motivasi siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bolavoli harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran bolavoli dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun cara mengajar akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Gould (1988) yang dikutip Kamal Firdaus (2012:83-84), motivasi orang melakukan olahraga karena untuk memperbaiki ketrampilan, mendapat kesenangan, mendapat teman, memperoleh pengalaman yang menantang, dan kebugaran. Hal ini menunjukkan

bahwa seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran bolavoli. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Motivasi siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran bolavoli yang tinggi. Sebaliknya, jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran bolavoli yang juga rendah.

Menurut Kamal Firdaus (2012: 81-82), motivasi memiliki arah (merujuk pada apakah seseorang mencari, mendekati, atau tertarik pada sesuatu) dan intensitas (merujuk pada kesungguhan usaha yang dilakukan). Kondisi siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar motivasi siswa. Dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik lebih besar dari faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Hal ini menunjukkan bahwa dalam diri siswa masih mempunyai motivasi

yang besar dibandingkan dengan faktor lingkungan, pemberian angka dan penghargaan dalam pembelajaran.

B. Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis data dan pembahasan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2018/2019, mendapatkan hasil dengan kategori sedang dan frekuensi sebanyak 147 siswa (43.11%) dari total sampel 341 siswa. Dan sisanya terbagi dalam kategori sangat tinggi sebesar 21 siswa (6.16%), kategori tinggi sebesar 79 siswa (23.17%), kategori rendah sebesar 70 siswa (20.52%), dan kategori sangat rendah 24 siswa (7.04%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Press.



- Murti, Hartati Ari. 2013. *Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang tahun ajaran 2012/2013*, (Online), tersedia:
http://eprint.uny.ac.id/14061/1/HARTATI%20ARI%20MURTI_09601244024.pdf, diunduh 15 November 2017.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan*
- Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.